

Analisis Kesesuaian Gambar Ilustrasi dengan Teks Narasi pada Buku Bahasa Indonesia Lihatlah Sekitar

M H H Haq*, Sukarno, and Siti Wahyuningsih

PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi No 449 Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

*mhasholhaq@student.uns.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze and describe the alignment between illustrative images and narrative text in the Indonesian language book "Lihatlah Sekita" from the grade 4 elementary school. This research is a type of document analysis with a qualitative descriptive approach. The research data consists of an analysis of the alignment of visual aspects in illustrative images with verbal aspects in narrative text based on Allan Paivio's dual coding theory. The data analysis technique used is the interactive description analysis model by Miles and Huberman. The results of this study show that there are high percentage of alignment between illustrative images and narrative text. The percentage of alignment between illustrative images and narrative text in the book is as follows: story 1 at 100%, story 2 at 94.12%, story 3 at 95%, story 4 at 100%, story 5 at 94.74%, story 6 at 100%, story 7 at 100%, story 8 at 100%, story 9 at 100%, story 10 at 87.5%, story 11 at 100%, story 12 at 100%, and story 13 at 100%. Essentially, the alignment between illustrative images and narrative text can influence students' comprehension of the narrative text content.*

Kata kunci: *Alignment, Illustrative Images, Narrative Text, Comprehension*

1. Pendahuluan

Pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penggunaan buku pelajaran. Hal tersebut didukung dengan adanya komponen-komponen yang ada di dalam buku pelajaran tersebut. Salah satu komponennya yaitu teks narasi, dengan komponen tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik memahami isi materi pembelajaran. Teks narasi merupakan sebuah teks yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian. Pemahaman isi narasi dapat dilakukan dengan memahami keterhubungan antara alur, tema, penokohan, dan peristiwa [1]. Penyajian teks narasi pada buku Bahasa Indonesia Lihatlah Sekitar SD kelas 4 disertai dengan gambar ilustrasi. Ilustrasi adalah representasi visual yang digunakan agar suatu subjek atau ide lebih mudah dipahami atau lebih menarik. Gambar ilustrasi memiliki kegunaan utama untuk menjelaskan dan memudahkan pemahaman terhadap suatu hal yang sulit dipahami [2]. Sehingga kesesuaian isi antara gambar ilustrasi dengan teks narasi dapat mempengaruhi pemahaman dalam pembelajaran.

Ilustrasi yang baik adalah ilustrasi yang bisa menyampaikan informasi dengan efektif dan dapat membantu memperjelas gagasan yang ingin disampaikan. Kesesuaian ilustrasi dengan teks narasi berkaitan perkembangan peserta didik dalam pembelajaran termasuk hasil belajar peserta didik. Penelitian terdahulu pertama oleh Susiloningtyas membuktikan terdapat makna seni rupa melalui unsur-unsur simbolik dalam gambar seni rupa [3]. Kedua penelitian oleh Gilang, dkk. yaitu melakukan analisis kesesuaian konteks dan ilustrasi pada buku bergambar. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa buku bergambar tersebut memiliki konteks yang sesuai untuk mengembangkan karakter peserta didik [4]. Ketiga penelitian oleh Savitri dan Setiawan yang menganalisis buku panduan menggambar ilustrasi. Hasil analisisnya dapat disimpulkan bahwa materi dan media dalam buku tersebut terhadap hasil belajar peserta didik termasuk kriteria tinggi[5]

Kesesuaian gambar ilustrasi dengan teks narasi dapat diketahui menggunakan teori *dual coding*. Teori ini menjelaskan bahwa manusia bisa memproses informasi melalui dua aspek, yaitu aspek verbal (kata-kata) dan aspek visual (gambar) [6]. Komponen visual dalam gambar ilustrasi yang terdiri bentuk, ukuran, warna, tekstur, ruang, dan gerakan. Komponen verbal terdiri kata-kata, frasa, kalimat dan teks. Aspek verbal tersebut dihubungkan dengan prinsip-prinsip dasar, yaitu alur, penokohan, latar, dan sudut pandang [7].

Penelitian mengenai analisis media pada buku pelajaran sudah banyak dilaksanakan. Kebaruan penelitian ini dikaitkan dengan kondisi saat ini, guru memakai buku ajar kurikulum merdeka yang diterbitkan oleh Permendikbud Ristek, salah satunya buku Bahasa Indonesia Lihatlah Sekitar SD kelas 4. Berdasarkan observasi awal pada juli 2022 dengan guru kelas 4 yang sudah melakukan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajarannya. Guru menggunakan buku tersebut sebagai salah satu sumber belajar utama peserta didik. Penelitian mengenai analisis media pada buku tersebut belum pernah dilaksanakan. Sehingga, buku ajar tersebut perlu dianalisis untuk mengetahui apakah gambar ilustrasi dengan teks narasi pada buku tersebut sesuai atau tidak.

Urgensi penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian antara gambar ilustrasi dengan teks narasi dalam buku ajar kelas 4 kurikulum merdeka. Penggunaan buku ajar sebagai sumber belajar mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap pemahaman materi pelajaran. Miskonsepsi terjadi ketika seseorang memiliki pemahaman yang tidak sesuai dengan pemahaman yang telah disepakati oleh para ahli dalam suatu bidang [8]. Menurut Habibah dan Muftianti kurangnya pemahaman peserta didik terhadap makna ketika membaca teks narasi mempengaruhi hasil belajar pretest bahasa Indonesia [9]. Meningkatkan pemahaman materi peserta didik dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesesuaian antara gambar ilustrasi dengan teks narasi pada buku Bahasa Indonesia Lihatlah Sekitar Kelas 4 SD.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan mengobservasi objek secara induktif. Tujuannya untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam daripada sekedar generalisasi [10]. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara lengkap dan mendalam mengenai fenomena yang terjadi pada subjek penelitian. Penelitian ini adalah studi analisis konten mengenai kesesuaian antara aspek visual yang ada pada gambar ilustrasi dan aspek verbal pada teks narasi dalam buku Bahasa Indonesia Lihatlah Sekitar kelas 4 kurikulum merdeka. Teknik pengumpulan data yang diadopsi yaitu analisis dokumen memakai lembar analisis dokumen yang dikembangkan oleh peneliti berasal dari indikator aspek visual gambar ilustrasi dan aspek verbal teks narasi. Uji validitas data menggunakan validitas isi tipe validitas logis (*logic validity*). Langkah-langkah analisis data menggunakan Teknik analisis deskripsi Miles dan Huberman sebagai berikut, pengumpulan data menggunakan lembar pedoman analisis, reduksi data untuk menajamkan dan membuang data yang tidak diperlukan, penyajian data menampilkan informasi dalam bentuk yang mudah dimengerti, dan penarikan kesimpulan penyusunan dan evaluasi argumen yang didasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis [11].

3. Hasil dan Pembahasan

Buku Bahasa Indonesia Lihatlah Sekitar SD Kelas 4 ditulis oleh Nukman dan Setyowati yang diterbitkan oleh Kemendikbud Ristek pada tahun 2021. Penggunaan buku tersebut sebagai bahan ajar utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka kelas 4. Buku tersebut terdiri dari 8 Bab yaitu *Sudah Besar, Di Bawah Atap, Lihatlah Sekitar, Meliuk dan Menerjang, Bertukar Atau Membayar, Satu Titik, Asal-Usul, Sehatlah Ragaku* [12]. Buku tersebut dalam setiap Bab memiliki kegiatan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik seperti berdiskusi, menulis, kreativitas, refleksi, menirukan, dan melakukan, jurnal membaca.

Teks narasi yang ada dalam buku Bahasa Indonesia Lihatlah Sekitar SD kelas 4 muncul sebanyak 13 teks, dimana hal tersebut sesuai dengan capaian pembelajaran mengenai elemen dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teks narasi sebagai fasilitator capaian pembelajaran peserta didik [13]. Teks narasi memiliki prinsip-prinsip yang harus terkandung didalamnya yaitu alur, penokohan, latar, dan titik pandang. Peserta didik perlu memahami prinsip-prinsip dalam teks narasi secara keseluruhan

agar mencapai kriteria capaian pembelajaran. Dalam buku *Mental Representations: A Dual Coding Approach* Allan Paivio memaparkan bahwa informasi yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar bisa lebih mudah dipahami oleh otak manusia. Selaras dengan teori sebelumnya, dalam buku Bahasa Indonesia Lihatlah Sekitar SD kelas 4 disetiap penyajian teks narasi disediakan gambar ilustrasi.

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik [14]. Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 3 Ayat (5) aspek kegrafikan salah satu aspek penyajian yang perlu dipenuhi [15]. Dalam buku ajar pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan gambar ilustrasi dalam penyajian kegrafikaan. Ilustrasi tidak hanya untuk memperindah tapi juga menjadi medium dan naratif yang baik [16]. Sehingga, dapat diketahui buku ajar tersebut menggunakan gambar ilustrasi untuk membantu menyampaikan isi dalam teks narasi. Hal tersebut memerlukan kesesuaian antara teks narasi dengan gambar ilustrasi yang tersedia. Peserta didik dapat memanfaatkan gambar ilustrasi untuk dapat lebih mudah memahami isi teks narasi. Hasil penelitian kesesuaian gambar ilustrasi dengan teks narasi pada buku Bahasa Indonesia Lihatlah Sekitar SD kelas 4 sebag

Tabel 1. Kesesuaian gambar ilustrasi dengan teks narasi

Cerita	Aspek Verbal	Aspek Visual	Sesuai	Tidak Sesuai	Persentase
1.	15	25	25	-	100%
2.	10	17	16	1	94,12%
3.	12	20	19	1	95%
4.	7	13	13	-	100%
5.	14	19	18	1	94,74%
6.	3	6	6	-	100%
7.	11	22	22	-	100%
8.	3	8	6	1	88,89%
9.	4	9	9	-	100%
10.	5	8	8	-	100%
11.	8	14	13	-	100%
12.	8	11	11	-	100%
13.	4	5	5	-	100%
Total	104	175	171	4	97,01%

Tabel 1 menunjukkan persentase kesesuaian gambar ilustrasi dengan teks narasi pada cerita 1 dengan judul *Tidak Muat Lagi* muncul 15 aspek verbal, yaitu 6 aspek alur, 5 aspek penokohan, dan 4 aspek latar. Pada cerita tersebut juga muncul 25 aspek visual, yaitu 11 aspek bentuk, 1 aspek ukuran, 7 aspek warna, 5 aspek ruang, dan 1 aspek gerakan. Dengan, 25 aspek visual yang sesuai dengan aspek verbal dalam teks narasi, sehingga presentasi kesesuaiannya sebesar 100%. Cerita 2 dengan judul *Suka Dan Tidak Suka* muncul 10 aspek verbal, yaitu 4 aspek alur, 6 aspek penokohan. Selain itu, terdapat 17 aspek visual, yaitu 10 aspek bentuk, 2 aspek warna, 5 aspek ruang. Hasil analisisnya menunjukkan salah satu aspek visual dalam gambar ilustrasi tidak sesuai dengan aspek verbal dalam teks narasi sehingga persentase kesesuaian cerita tersebut sebesar 94,12%.

Hasil analisis cerita 3 dengan judul *Kepala Suku Len* menunjukkan 12 aspek verbal, terdiri dari 7 aspek alur, 3 aspek penokohan, 2 aspek latar. Kemudian, 20 aspek visual yang terdiri dari 9 aspek bentuk, 2 aspek ukuran, 2 aspek warna, 5 aspek ruang, 2 aspek gerakan. Diketahui 1 aspek visual gambar ilustrasi tidak sesuai dengan teks cerita tersebut sehingga persentase kesesuaiannya sebesar 95%. Hasil analisis cerita 4 dengan judul *Ada Vampir Di Rumah Ini* menunjukkan 7 aspek verbal, yaitu 6 aspek alur, dan 1 aspek penokohan. Kemudian, 13 aspek visual yang terdiri dari 4 aspek bentuk, 2 aspek tekstur, 2 aspek ruang, dan 5 aspek gerakan. Dengan, 13 aspek visual yang semuanya sesuai dengan aspek verbal, sehingga persentase kesesuaiannya sebesar 100%.

Hasil analisis cerita 5 dengan judul *Awas !* menunjukkan 14 aspek verbal, yaitu 12 aspek alur, 1 aspek penokohan, dan 1 aspek latar. Kemudian, terdapat 19 aspek visual yang terdiri dari 10 aspek bentuk, 3 aspek warna, 3 aspek ruang, 3 aspek gerakan. Selanjutnya, hasil analisis juga menunjukkan bahwa ada 1 aspek visual yang tidak sesuai dengan aspek verbal, sehingga persentase kesesuaian sebesar 94,74%. Hasil analisis carita 6 dengan judul *Kuat Untuk Melindungi* menunjukkan 3 aspek verbal, yaitu

2 aspek alur dan 1 aspek penokohan. Kemudian, terdapat 6 aspek visual yang terdiri dari aspek 3 aspek bentuk, 1 aspek warna, 1 aspek ruang, dan 1 aspek gerakan. Analisis kesesuaian juga memperlihatkan bahwa semua aspek visual sesuai dengan aspek verbal, sehingga tingkat kesesuaiannya sebesar 100%. Hasil analisis carita 7 dengan judul *Ditukar Dengan Apa ?* menunjukkan 11 aspek verbal yang terdiri dari 10 aspek alur dan 1 aspek latar. Selain itu, juga menunjukkan 22 aspek visual, yaitu 11 aspek bentuk, 2 aspek ukuran, 6 aspek warna, 1 aspek tekstur, 1 aspek ruang, dan 1 aspek gerakan. Seluruh aspek visual sesuai dengan aspek verbal, sehingga persentase kesesuaiannya 100%. Hasil analisis carita 8 dengan judul *Raja Ampat* menunjukkan 3 aspek verbal yang terdiri dari 2 aspek alur dan 1 aspek latar. Dan, 6 aspek visual yang terdiri dari 3 aspek bentuk, 1 aspek warna, 1 aspek ruang, dan 1 aspek gerakan. Berdasarkan hasil analisis juga diketahui bahwa seluruh aspek visual yang disajikan sesuai dengan aspek verbal, sehingga persentase kesesuaiannya sebesar 100%.

Hasil analisis cerita 9 dengan judul *Bertualang Di Sabana Sumba* menunjukkan 4 aspek verbal yang terdiri dari 2 aspek alur dan 2 aspek latar. Kemudian, terdapat 9 aspek visual pada gambar ilustrasi yang disajikan, yaitu 4 aspek bentuk, 2 aspek warna, 1 aspek tekstur, 1 aspek ruang, dan 1 aspek gerakan. Didapatkan juga hasil bahwa seluruh aspek visual sesuai dengan aspek verbal, sehingga persentase kesesuaiannya 100%. Hasil analisis cerita 10 dengan judul *Anak-Anak Merapi* mengindikasikan terdapat 5 aspek visual yang terdiri dari 3 aspek alur dan 2 aspek latar. Kemudian, terdapat 8 aspek visual yang terdiri dari 4 aspek bentuk, 3 aspek warna, 1 aspek ruang, dan 1 aspek gerakan. Hasil lainnya terdapat 1 aspek visual yang tidak sesuai dengan aspek verbal, sehingga persentase kesesuaian sebesar 88,89%. Hasil analisis cerita 11 dengan judul *Kerja Sama Yang Baik* menunjukkan 8 aspek verbal yang terdiri dari 4 aspek alur, 2 aspek penokohan, dan 2 aspek latar. Selanjutnya, terdapat 14 aspek visual pada gambar ilustrasi yang disajikan, yaitu 8 aspek bentuk, 1 aspek warna, 3 aspek ruang, dan 1 aspek gerakan. Dengan, tingkat kesesuaian antara aspek verbal dan aspek visual adalah 100%. Hasil analisis cerita 12 dengan judul *Garuk-Garuk* menunjukkan bahwa dalam cerita tersebut terdapat 8 aspek verbal yang terdiri dari 6 aspek alur dan 2 aspek latar. Selain itu, cerita tersebut memiliki 11 aspek visual, yaitu 6 aspek bentuk, 2 aspek warna, 1 aspek ruang, dan 2 aspek gerakan. Kemudian tingkat kesesuaian antara aspek verbal dan aspek visual 100% karena seluruh aspek visualnya sesuai.

Hasil analisis cerita 13 dengan judul *Salah Sepatu* menunjukkan 4 aspek verbal yang terdiri dari 3 aspek alur dan 1 aspek latar. Kemudian, terdapat 5 aspek visual yang terdiri dari 3 aspek bentuk dan 2 aspek gerakan. Diketahui juga kesesuaian antara aspek verbal dan aspek visual memiliki tingkat kesesuaian sebesar 100%. Persentase keseluruhan kesesuaian gambar ilustrasi dengan teks narasi pada buku Bahasa Indonesia Lihatlah Sekitar SD kelas 4 dari cerita 1 hingga cerita 13 yaitu 97,01%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bisa diketahui kesesuaian teks narasi dan gambar ilustrasi pada buku Bahasa Indonesia Lihatlah Sekitar SD kelas 4 sebagai berikut, cerita 1 sebesar 100%, cerita 2 sebesar 94,12%, cerita 3 sebesar 95%, cerita 4 sebesar 100%, cerita 5 sebesar 94,74%, cerita 6 sebesar 100%, cerita 7 sebesar 100%, cerita 8 sebesar 100%, cerita 9 sebesar 100%, cerita 10 sebesar 88,89%, cerita 11 sebesar 100%, cerita 12 sebesar 100%, dan cerita 13 sebesar 100%. Kemudian, hasil analisis cerita-cerita tersebut dijumlahkan hingga akhirnya ditemukan bahwa tingkat kesesuaian gambar ilustrasi dengan teks narasi pada buku tersebut sebesar 97,01%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa gambar ilustrasi pada buku tersebut sudah sesuai dengan teks narasi. Meskipun demikian masih ada 4 aspek visual yang belum sesuai dengan teks narasi sehingga memerlukan beberapa perubahan atau tambahan dalam aspek visual. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar buku tersebut masih bisa dikembangkan dari segi gambar ilustrasi yang lebih baik.

Makna teoritis pada penelitian ini adalah menambah wawasan mengenai kesesuaian antara aspek visual pada gambar ilustrasi dengan aspek verbal pada teks narasi dalam buku Bahasa Indonesia Lihatlah Sekitar SD Kelas 4 dan menjadi rujukan penelitian selanjutnya. Makna praktis penelitian ini bisa menjadi tambahan sumber informasi dalam mengembangkannya pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 4, serta untuk pertimbangan pengembangan dan revisi buku edisi selanjutnya.

5. Referensi

- [1] R. J. Lukens 1995 *A Handbook of Children's Literature* (New York: Harper Collins College)
- [2] A. Male 2017 *Illustration: A Theoretical and Contextual Perspective* (Switzerland: Ava Publishing SA)
- [3] Susiloningtyas 2021 Analisis Makna Bahasa dan Seni Rupa dalam Gambar Ilustrasi Cerita *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* **4**(1) 78-86
- [4] L. Gilang *et al.* 2018 Pengaruh Konteks pada Ilustrasi Buku Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* **8**(1) 41-50
- [5] F. A. Savitri and D. Setiawan 2018 Pengembangan Buku Menggambar Ilustrasi *Jurnal Kreatif* **9**(1) 58-63
- [6] A. Paivio 1990 *Mental Representations: A Dual Coding Approach* (Oxford: Oxford University Press)
- [7] Suparno and M. Yunus 2008 *Keterampilan Dasar Menulis* (Jakarta: Universitas Terbuka)
- [8] M. Ibrahim Konsep 2012 *Miskonsepsidan Cara Pembelajarannya* (Surabaya: Unesa University Press)
- [9] L. C. Habibah and A. Muftianti 2020 Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Narasi pada Siswa Kelas V SD dengan Menggunakan Metode SQ3R *Journal of Elementary Education* **3**(6) 327-334
- [10] L. J. Moleong 2018 *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- [11] M. B. Miles, A. M. Huberman and J. Saldana 2018 *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publications)
- [12] E. Y. Nukman and C. E. Setyowati 2021 *Bahasa Indonesia: Lihatlah Sekitar untuk SD Kelas IV* (Jakarta: Kemendikbud)
- [13] Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka
- [14] R. E. Mayer 2009 *Multimedia Learning Prinsip-Prinsip dan Aplikasi* (Surabaya: ITS Press)
- [15] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan
- [16] L. Zeegen 2012 *The Fundamentals of Illustration* (London: Bloomsbury Publishing PLC)